

ABSTRACT

Subtitle is an audio-visual translation that appears on screen with limited words and limited time. This thesis analyzed and compared wordplays translation method used by Netflix Official Subtitle and Asmodeus Fan-Subtitle on Brooklyn Nine-Nine series by using Delabastita (1996) theory about types of wordplays and wordplays translation method. The aim of this research is to reveal wordplay translation method used by Netflix Official Subtitle and Asmodeus Fan-Subtitle, and the differences between Netflix Official Subtitle and Asmodeus Fan-Subtitle in applying wordplays translation methods. The primary data of this research are two seasons of Brooklyn Nine-Nine Series (2014) and the Netflix Official Indonesian Subtitle, which is collected from Netflix and Asmodeus Indonesian Fan-Subttile downloaded from www.subscene.com website. The writer used qualitative approach to elaborate the findings and conclude the research. From six types wordplay, there are three types of wordplays found in Brooklyn Nine-Nine, the wordplays are; Homophony (7%), Homonymy (36%), and Paronymy (57%). Among eight wordplays translation methods, there are three methods found in both Netflix Subtitle and Asmodeus Fan-Subtitle. They are; Editorial Technique (3%), Wordplay ST to Wordplay TT (26%), Wordplay to Non-Wordplay (71%) used by Netflix Subtitle. While Editorial Technique (3%), Wordplay ST to Wordplay TT (23%), Wordplay to Non-Wordplay (74%) are found in Asmodeus Fan-Subtitle. From the differences between both subtitles, it can be concluded that Asmodeus subtitles is easier to understand by viewers since it uses bahasa Indonesia more than Netflix's.

Keywords : *Fan-Subtitle, Netflix, Subtitle, Translation Method, Wordplay*

ABSTRAK

Takarir merupakan terjemahan *audio-visual* yang muncul di layar bioskop dengan keterbatasan kata dan waktu. Studi ini menganalisa serta membandingkan penggunaan metode terjemahan pada permainan kata oleh Netflix Subtitle dan Asmodeus Fan-Subtitle di seri Brooklyn Nine-Nine dengan menggunakan teori jenis permainan kata dan metode terjemahan pada permainan kata milik Delabastita (1996). Studi ini bertujuan untuk mengetahui metode terjemahan pada permainan kata apa yang digunakan oleh Netflix Subtitle dan Asmodeus Fan-Subtitle, serta apa yang membedakan diantara Netflix Subtitle dan Asmodeus Fan-Subtitle dalam menggunakan metode terjemahan pada permainan kata. Data utama dalam studi ini adalah dua musim pertama seri Brooklyn Nine-Nine (2014) dan Netflix Subtitle berbahasa Indonesia yang didapatkan melalui layanan tontonan Netflix dan Asmodeus Fan-Subtitle yang diunduh melalui halaman www.subscene.com. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif untuk meneliti temuan serta mengambil kesimpulan pada studi ini. Dari 6 jenis permainan kata, terdapat 3 jenis permainan kata yang ditemukan di seri Brooklyn Nine-Nine, antara lain; Homofon (7%), Homonim (36%), serta Paronim (57%). Diantara 8 metode terjemahan permainan kata, terdapat 3 metode terjemahan pada permainan kata yang digunakan oleh Netflix Subtitle dan Asmodeus Fan-Subtitle. Antara lain; Teknik Editorial (3%), Wordplay ST ke Wordplay TT (26%), Wordplay ke Non-Wordplay (71%) di Netflix Subtitle. Sedangkan Teknik Editorial (3%), Wordplay ST ke Wordplay TT (23%), dan Wordplay ke Non-Wordplay (74%) ditemukan di Asmodeus Fan-Subtitle. Dari perbandingan diantara dua takarir, bisa disimpulkan bahwa Asmodeus Fan-Subtitle lebih mudah dimengerti oleh penonton karena menggunakan Bahasa Indonesia dari pada Netflix Subtitle.

Kata Kunci : *Fan-Subtitle, Metode Terjemahan, Netflix, Permainan Kata, Takarir*